

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Studi korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Penelitian *cross sectional* ialah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lerep pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Adiputra et al., 2021). Hal tersebut sesuai dengan karakteristik yang diambil peneliti untuk dilakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep dari bulan Juni sampai Desember 2023 yaitu sebanyak 226 ibu hamil

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik dari populasi yang telah diteliti dan disimpulkan (Adiputra et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Lerep.

a. Besar sampel

Rumus:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

α = kesalahan tipe satu ditetapkan sebesar 5 %

β = kesalahan tipe dua ditetapkan sebesar 10%

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha (1,640)

$Z\beta$ = Nilai Standar beta (1,280)

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna (0,311)

Berdasarkan penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Zendrato, 2022)

Berikut perhitungan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

$$n = \left[\frac{1,640 + 1,280}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,311}{1 - 0,311} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,920}{0,5 \ln \left(\frac{1,311}{0,689} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,920}{0,5 \ln(1,902)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,920}{0,321} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,012]^2 + 3$$

$$n = 81,18 + 3$$

$$n = 84,18$$

Jadi n atau jumlah pada penelitian ini yaitu 84,18 dibulatkan menjadi 85 ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat atau ciri dari populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Beberapa kriteria inklusi dari populasi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan semua usia kehamilan, baik trimester I, II, atau III.
- 2) Ibu hamil yang kooperatif dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan penyakit penyerta.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan tentang aktivitas seksual	Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapi.	Lembar Kuesioner dengan jumlah 24 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang aktivitas seksual yang dilakukan selama kehamilan	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan, penentuan jawaban menggunakan <i>Skala Guttman</i> , responden hanya terbatas pada dua jawaban yaitu: Benar =1 Salah =0	Hasil ukur dikategorikan menjadi 2: Baik jika nilainya (13-24) Kurang jika nilainya ≤ 12 (Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal
2.	Kecemasan ibu hamil	Kecemasan pada ibu hamil yang rentan mengalami kecemasan karena perubahan fisik, psikis, serta minim pengetahuan dan pengalaman tentang hubungan seksual selama masa kehamilan.	Lembar kuesioner <i>anxiety in the mother's primigravida in sexual behavior</i> dengan jumlah 17 pertanyaan mengenai tanda atau gejala pada responden terkait kecemasan melakukan hubungan	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan, penentuan jawaban menggunakan <i>Skala Guttman</i> responden hanya terbatas pada dua jawaban yaitu: Ya =1 Tidak =0	Skor akhir dari <i>anxiety in the mother's primigravida in sexual behavior</i> yaitu dalam rentang 0-17 dan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu: Ringan jika nilainya ≤ 3 Sedang jika nilainya 4-13 Berat jika nilainya ≥ 14	Ordinal

seksual saat
hamil.

(Mambang &
Byna, 2017)

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti melalui google formulir. Data yang telah diperoleh tersebut berupa skor kecemasan yang harus diolah kembali.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep yang diperoleh melalui Bidan Puskesmas Lerep.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berikut instrument pada penelitian ini:

a. Instrument Tingkat Pengetahuan tentang Aktivitas Seksual

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang diambil dari penelitian sebelumnya (Farhani, 2014). Penentuan jawaban menggunakan Skala Guttman; Benar, Salah.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Pernyataan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Perubahan Hubungan Seksual	1,2		2
Perubahan seksual			
a. Perubahan frekuensi	3,6,7	4,5	5
b. Perubahan Hasrat	8	9,11	3
c. Perubahan posisi	24	10,23	3
d. Perubahan fisik	12,13,14,17,22	18	6
Mitos		16,20,21	3
Alasan berhubungan seksual	15	19	2
Jumlah	13	11	24

b. Instrument Kecemasan Tentang Aktivitas Seksual Pada Ibu Hamil.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat yang diambil dari penelitian sebelumnya (Wibowo, 2022). Penentuan jawaban menggunakan Skala Guttman; Iya, Tidak.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner

Pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumah
1. Perubahan emosi secara umum	7	1,6	3
2. Kualitas tidur	16,17		2
3. Kecemasan seksual	2,3,10,13,15		5
4. Kecemasan penyesuaian diri selama kehamilan	5,12,14	4,8	5
5. Kecemasan sosial	9	11	2
Total	12	5	17

3. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan menunjuk satu orang sebagai asisten penelitian kemudian melakukan sosialisasi untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan penelitian dan teknik pengambilan data.

- 1) Kriteria Asisten Peneliti

- a) Asisten peneliti merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti.
- b) Asisten peneliti mampu berkomunikasi dengan baik.
- c) Asisten peneliti mengerti tentang penelitian yang dilakukan.
- d) Asisten peneliti telah melakukan apresiasi dengan peneliti terkait jalannya penelitian.
- e) Penelitian sudah memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti.

- 2) Tugas Asisten Peneliti

- a) Asisten peneliti membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner melalui WhatsApp yang telah di susun untuk mengukur variabel yang diteliti.
- b) Asisten peneliti membantu dalam proses penelitian dengan cara membantu peneliti menyebarkan kuesioner ke responden melalui WhatsApp.

- b. Setelah *Ethical Clearance* penelitian diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2023, peneliti mengajukan surat perizinan penelitian pada tanggal 3 Desember 2023 ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian.
- c. Setelah izin penelitian diterbitkan pada tanggal 5 Desember 2023 dari Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti meminta data ibu hamil kepada Koordinator Bidan Puskesmas Lerep dan Bidan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep.
- e. Setelah itu peneliti melakukan penelitian pada tanggal 28 Desember 2023 berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- f. Sampel yang ditetapkan yaitu ibu hamil yang mempunyai WhatsApp dan ibu yang memberikan respon cepat.
- g. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner menggunakan google form kepada ibu hamil yang sudah ditetapkan sebagai sampel dan menjelaskan maksud beserta tujuan penelitian kepada responden.
- h. Seleksi responden melalui google form ini ibu yang setuju menjadi responden penelitian.
- i. Peneliti memberi waktu responden untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan.
- j. Kuesioner yang sudah selesai diisi dan dikirim akan dicek kembali oleh peneliti dan asisten peneliti.

- k. Setelah penelitian selesai, peneliti dan asisten penelitian mengucapkan terimakasih dan salam penutup.

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

- a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Aktivitas Seksual.

Kuesioner tingkat pengetahuan tentang aktivitas seksual telah dilakukan uji validitas oleh peneliti Farhani (2014) dan sudah dinyatakan valid. Peneliti juga melakukan uji validitas melalui *expert judgement* oleh Ns. Umi Aniroh, S.Kep.,M.Kes salah satu Dosen Keperawatan Maternitas, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Kuesioner Kecemasan Pada Ibu Hamil

Kuesioner kecemasan pada ibu hamil telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Wibowo (2022) dan sudah dinyatakan valid. Instrumen pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas melalui *expert judgement* oleh Ns. Umi Aniroh, S.Kep.,M.Kes salah satu Dosen Keperawatan Maternitas, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.

2. Uji Reliabilitas

- a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Aktivitas Seksual.

Uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan aktivitas seksual ini sudah dinyatakan reliable oleh Farhani (2014). Sudah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner tersebut dengan 24 pertanyaan

yang diisi oleh 30 responden menghasilkan nilai sebesar 0,73. Hasilnya r hitung (0,73) > r tabel (0,7).

b. Kuesioner Kecemasan Pada Ibu Hamil

Uji reliabilitas pada kuesioner kecemasan tentang aktivitas seksual telah dinyatakan reliable oleh Wibowo (2022) dalam penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hubungan Seksual Selama Masa Kehamilan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primigravida. Uji reliabilitas kuesioner ini juga telah dilakukan oleh Dwi Amita Sari dan Siti Arifah dalam Naskah Publikasi *Relations Anxiety Levels With Sexual Behavior On The Primigravida Mothers In Health Center Mergangsan Yogyakarta Year 2012*. Kuesioner ini telah dinyatakan reliable oleh Uji reliabilitas dilakukan pada 30 responden di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta dan dihasilkan uji reliabilitas adalah r hitung (0,77) > r tabel (0,70).

G. Etika Penelitian

Etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh Masyarakat. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik (Notoatmodjo, 2018):

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti mempresentasikan lembar persetujuan setelah menjelaskan judul, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Partisipan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi. Peneliti membagikan

formulir informed consent untuk menjadi responden sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden agar ikut serta dalam penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani dan mengisi lembar persetujuan tanpa paksaan, jika responden tidak bersedia berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan sebagai bentuk menjaga kerahasiaan responden, hanya pada saat memberikan inisial atau kode pada lembar kuesioner dan tabel data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Tidak Merugikan (*Nonmaleficiene*)

Penelitian yang sudah dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan menambah pengetahuan responden

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi maupun masalah-masalah lainnya yang dikumpulkan dari responden selama penelitian dijamin kerahasiaannya dengan cara tidak mempublikasikan data tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan (Notoatmodjo, 2018) yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses editing (proses penyuntingan) bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam *editing* adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan kelengkapan pengisian setiap jawaban dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekuarangan dapat segera dilengkapi kembali oleh responden.
- b. Dalam penelitian pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku relevan dengan jawabannya sehingga sesuai dengan kategori kuesioner.

2. Skoring

Skoring adalah tahap dimana peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner masing-masing variable. Skoring pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pertanyaan Favourable:
 - 1) Tingkat pengetahuan
 - a) Skor 1 untuk jawaban benar
 - b) Skor 0 untuk jawaban salah
 - 2) Kecemasan
 - a) Skor 1 untuk jawaban ya
 - b) Skor 0 untuk jawaban tidak

b. Pertanyaan Unfavourable:

1) Tingkat pengetahuan

a) Skor 0 untuk jawaban benar

b) Skor 1 untuk jawaban salah

2) Kecemasan

a) Skor 0 untuk jawaban ya

b) Skor 1 untuk jawaban tidak

c. Kategori Variabel Tingkat Pengetahuan:

1) Baik : 13-24

2) Kurang : 0-12

d. Kategori Variabel Kecemasan

1) Ringan : 0-3

2) Sedang : 4-13

3) Berat : 14-17

3. *Coding*

Coding adalah merubah atau mengkode data dalam bentuk angka tujuannya untuk mempermudah pada saat melakukan tahap entry data. Coding yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kode Tingkat Pengetahuan

Baik : Kode 1

Kurang : Kode 2

b. Kode Kecemasan

Ringan : Kode 1

Sedang : Kode 2

Berat : Kode 3

c. Kode Pendidikan

SD dan SMP (dasar) : Kode 1

SMA (menengah) : Kode 2

Perguruan tinggi (tinggi) : Kode 3

d. Kode Paritas

Kehamilan pertama : Kode 1

Kehamilan kedua : Kode 2

Kehamilan ketiga : Kode 3

e. Kode Usia Kehamilan

TM I : Kode 1

TM II : Kode 2

TM III : Kode 3

f. Kode Jawaban Kuesioner

1) Jawaban Kuesioner Tingkat pengetahuan

Benar : Kode 1

Salah : Kode 2

2) Jawaban Kuesioner Kecemasan

Ya : Kode 1

Tidak : Kode 2

4. *Tabulating*

Peneliti telah membuat tabulasi data (*tabulating*) untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode penelitian yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau menggunakan sistem tertentu, dalam penelitian ini program (aplikasi) yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.0 untuk mempercepat proses analisa data menggunakan program excel.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses input data kedalam computer setelah tabulasi data selanjutnya dilakukan analisa data.

7. *Cleansing*

Setelah semua data di input ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukan kedalam pengolahan data sudah selesai dan sesuai atau peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan guna menghindari kesalahan data.

I. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisa Univariat

Analisa univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variable. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase usia, pendidikan, trimester, paritas, tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis Bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang aktivitas seksual dengan kecemasan pada ibu hamil. Analisis bivariat dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program pengolahan data dengan komputer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Analisis uji yang digunakan adalah analisis uji *Rank Spearman*. Hasil uji yang sudah keluar akan dibandingkan dengan alpha, pada penelitian kesehatan nilai alpha yang digunakan adalah sebesar 0,5. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai $p \text{ value} < \alpha (0,5)$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

